

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standarisasi Nasional (BSN), 2000, Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2000 (PUIL 2000), Standar Nasional Indonesia (SNI) SNI 04-0225-2000, Yayasan PUIL, Jakarta.

Badan Standar Nasional (BSN). *SNI 03-6197-2000: Konservasi energi sistem pencahayaan pada bangunan gedung*. BSN Press. 2000.

Benya, J. (2006). *Dasar-Dasar Desain Pencahayaan*. Jakarta: Erlangga.

Chaqiqi, C. (2014). *optimasi kerja pencahayaan buatan dalam rangka efisiensi daya listrik dengan metode algoritma greedy*. jakarta: universitas negeri jakarta.

Daryanto, D. (2012). *Teknik Listrik Lanjutan*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Kastawan, W. (2004). *Instalasi Listrik Tingkat Lanjut*. Jakarta: Erlangga.

Pakpahan, I. (1999). *Teknologi Instalasi Listrik*. Jakarta: Erlangga.

Panitia Revisi PUIL-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2001, Peraturan Umum Instalasi Listrik Indonesia 1987, LIPI, Jakarta.

Pedoman Efisiensi Energi Untuk Industri di Asia, @UNEP 2005

SNI 16-7062-2014, *Pengukuran Intensitas Penerangan di Tempat Kerja*. (Badan Standarisasi Nasional).

SNI 03-6575-2001 “Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan Pada Bangunan Gedung.

Keterangan :

F	= flux cahaya/lumen/lm
W	= watt
E	= iluminasi/lux/lx
i	= intensitas cahaya/kandela/cd
A	= luas area
KWH	= kilo watt hours
V	= efisiensi/rendemen armatur
TL	= tube lamp
h	= tinggi sumber cahaya dari bidang kerja
P	= daya
V	= tegangan
I	= arus
ϕ	= faktor daya
2xTL	= dua lampu TL dalam satu armatur
t	= waktu
LED	= light emitting diode